

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan di Indonesia masih belum bisa dikatakan sempurna seperti negara lain. Bahkan dari negara tetangga saja pendidikan di Indonesia saat ini masih tertinggal. Salah satu faktor yang melatar belakangi ketertinggalan kualitas pendidikan tersebut yaitu kurang adanya kemandirian belajar pada siswa dan dapat juga dikarenakan kurangnya perhatian dari orang tua dan materi yang diberikan oleh guru kurang bisa diterima oleh siswa . Apalagi dimasa pandemi Covid 19 yang masih menjadi momok menakutkan ditengah masyarakat. Sampai saat ini menurut data pada *website* resmi Kementerian Kesehatan Indonesia Total kasus yang terkonfirmasi Covid 19 per-tanggal 06 Februari 2021 ada 104,956,439 kasus dengan 2,290,488 kematian di 222 negara terjangkit dan 185 negara transmisi lokal sedangkan di Indonesia sendiri sudah mencapai satu juta kasus terkonfirmasi.²

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya,

²[Infeksiemerging.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/](https://infeksiemerging.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/), Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19), 07 Februari 2021, diakses pada 8 Februari 2021 Pukul 16:42.

masyarakat, bangsa, dan negara.³ Pembelajaran *online* pada masa pandemi Covid 19 ini diatur dalam Surat Edaran Mendikbud No.4 tahun 2020. Berdasarkan Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tersebut panduan penyelenggaraan pembelajaran pada masa pandemi terdapat beberapa zona yaitu di zona kuning, oranye, dan merah dilarang melakukan pembelajaran tatap muka dan harus melaksanakan pembelajaran secara *online* dari rumah sedangkan untuk daerah yang berada pada zona hijau dapat melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ada.

Belajar merupakan sebuah kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa. Setiap orang yang mengikuti proses pembelajaran akan terwujud jiwa mandiri, karena dengan belajar akan merubah sikap siswa untuk berdiri sendiri.⁴ Dikarenakan negara indonesia dan seluruh Negara di dunia sedang mengalami bencana pandemi Covid 19 yang tak kunjung reda, pendidikan dilakukan dengan cara *online* atau tidak dengan tatap muka seperti biasa melainkan dengan cara belajar dari rumah masing-masing siswa. Syah dikutip dalam Yusuf Hanafi dalam hal ini, guru memberikan pengalaman yang berbeda kepada peserta didik melalui mata pelajaran yang diampu. Setidaknya kondisi ini menuntut pun mengharuskan guru untuk memandu pengambilan keputusan yang cepat untuk memulai dan melaksanakan pembelajaran berkelanjutan, mendorong kolaborasi orang tua, guru, murid

³ Undang-undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

untuk berdaya belajar dalam menghadapi situasi darurat akibat wabah virus corona dan memastikan setiap anak mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna, menantang dan sesuai kemampuan dan kebutuhan anak.⁵ Di era globalisasi ini memang manusia dituntut untuk memahami teknologi dan dapat memanfaatkannya dengan baik seperti penerapan teknologi untuk mendukung berlangsungnya pembelajaran daring di Indonesia saat ini. Pendidik harus dapat membekali peserta didik mereka dengan pendidikan dan keterampilan yang kompeten dan kompleks artinya diharapkan harus mempunyai keterampilan berpikir kritis, konstruktif, runtut dan juga berkarakter. Pada penerapan pembelajaran online ini komunikasi jarak jauh tidak lepas dengan penggunaan elektronik seperti telepon genggam, tablet, atau laptop dan juga koneksi internet yang dimanfaatkan sebagai bagian dari kegiatan pembelajaran.

Dikutip dari *beritajatim.com* di Kabupaten Jombang pembelajaran *online* yang sudah dilaksanakan sekitar satu tahun akan diganti dengan pembelajaran tatap muka secara bertahap mulai tanggal 6 April 2021. Pembelajaran tatap muka dilaksanakan dikarenakan wilayah Kabupaten Jombang sudah masuk pada zona hijau.⁶ Persiapan pembelajaran tatap muka di Kabupaten Jombang salah satunya adalah pelaksanaan vaksinasi kepada seluruh masyarakat khususnya kepada siswa yang berusia 12 tahun keatas, tenaga pengajar, dan pekerja di Sekolah. Proses pembelajaran di Sekolah juga tidak setiap hari dilaksanakan, tetapi hanya dilaksanakan 2 hari dalam

⁶ Yusuf Wibisono, Pembelajaran Tatap Muka di Jombang..., *beritajatim.com*, 23 Maret 2021, diakses pada tanggal 20 Mei 2021.

satu minggu selama 2 jam. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Strategi Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid 19 dengan Sistem Pembelajaran *Online* dan *Offline* di MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno Jombang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka perlu ditetapkan fokus penelitian terkait analisis pelaksanaan pembelajaran *online* dan *offline* pada masa pandemi Covid 19 oleh guru MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno Jombang. Fokus penelitian ini mempunyai tujuan untuk menentukan dan menghindari suatu penelitian yang tidak terarah. Berdasarkan fokus penelitian tersebut disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Apa sajakah hal-hal yang perlu dipersiapkan pada pelaksanaan pembelajaran *online* dan pembelajaran *offline* pada masa pandemi Covid 19 di MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno Jombang?
2. Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran *online* dan pembelajaran *offline* pada masa pandemi Covid 19 di MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno Jombang?

3. Bagaimanakah dampak pelaksanaan pembelajaran *online* dan pembelajaran *offline* pada masa pandemi Covid 19 di MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno Jombang ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini terfokus tentang hal yang akan dicapai oleh kegiatan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hal-hal apa saja yang perlu dipersiapkan oleh guru pada pelaksanaan pembelajaran *online* dan *offline* pada masa pandemi Covid 19 di MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno Jombang.
2. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran *online* dan *offline* pada masa pandemi Covid 19 di MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno Jombang.
3. Untuk mengetahui dampak pelaksanaan pembelajaran *online* dan pembelajaran *offline* pada masa pandemi Covid 19 yang dialami oleh guru di MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno Jombang.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dicapai terdapat manfaat atau kegunaan penelitian. Adapun uraian dari manfaat atau kegunaan penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk memperkaya pengetahuan bagi para pendidik sebagai literatur yang dapat dijadikan bahan bacaan untuk lebih memahami pelaksanaan pembelajaran *online* dan *offline* pada kondisi pandemi yang sudah dilaksanakan oleh pengajar selama pandemi.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa :

- 1) Dapat memberikan gambaran kepada siswa agar dapat berperan aktif saat pembelajaran *online* maupun *offline* berlangsung.
- 2) Dapat dijadikan pengarahan kepada siswa untuk memanfaatkan teknologi agar lebih tepat guna saat digunakan pada proses pelaksanaan pembelajaran *online*.

b. Bagi Guru :

- 1) Dapat mengetahui cara agar pembelajaran dapat berjalan lebih baik dari yang dilakukan sebelumnya.
- 2) Dapat meningkatkan kreatifitas guru pada proses pembelajaran *online* agar teknologi dapat dimanfaatkan dengan baik.

c. Bagi Sekolah/Madrasah :

- 1) Sebagai sarana evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang sudah berlangsung selama ini.
- 2) Sebagai alat penentu kebijakan sekolah, khususnya untuk upaya meningkatkan sumberdaya guru dan profesi guru.

- 3) Sebagai solusi untuk membantu memecahkan masalah-masalah pendidikan serta membantu tercapainya tujuan pendidikan.

d. Bagi Peneliti :

- 1) Melalui penelitian ini diharapkan peneliti mampu menambah wawasan keilmuan sehingga dapat mengembangkan pengetahuan secara teoritis maupun praktis secara lebih luas.
- 2) Sebagai bahan untuk belajar dalam mempersiapkan diri sebagai calon pendidik.
- 3) Dapat mengetahui secara langsung di lapangan praktek pembelajaran di masa pandemi.

E. Penegasan Istilah

Untuk memberikan kemudahan pemahaman dan menghindari kesalahan penafsiran dalam mengartikan istilah yang ada dalam judul “Strategi Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid 19 dengan Sistem Pembelajaran *Online* dan *Offline* di MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno Jombang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022”, berikut ini definisi masing-masing istilah dalam penelitian ini, yaitu, :

1. Konseptual

a) Strategi

Strategi berasal dari kata Yunani *strategos*, yang berarti Jenderal. Oleh karena itu kata strategi secara harfiah berarti “Seni

dan Jenderal". Kata ini mengacu pada apa yang merupakan perhatian utama manajemen puncak organisasi. Secara khusus, strategi adalah penempatan misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan mengikat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi tertentu mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai.⁷

b) Pembelajaran

Pembelajaran sendiri berasal dari kata belajar. Belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar juga dapat dikatakan suatu proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu.⁸

c) Pandemi Covid 19 (Corona Virus)

Corona Virus Diseases-19 atau yang biasa disebut covid 19 merupakan wabah virus yang menyebabkan suatu penyakit yang berbahaya hingga dapat meyebabkan kematian. Virus ini mulai mewabah pada tanggal 31 Desember 2019 di Kota Wuhan Propinsi Hubei Tiongkok, dan penyebaran virus tersebut saat ini ke seluruh dunia dengan sangat cepat, sehingga WHO tanggal 11 Maret 2020 menetapkan sebagai wabah pandemi global.⁹ Dengan adanya

⁷ Syafi'i Antonio, Bank Syariah dari Teori ke Praktek, Cet. Ke-II (Jakarta: Gema Insani, 2001), hal 153.

⁸ Nana Sudjana, Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2017), hal 28.

⁹ Rio Erwan Pratama, Sri Mulyati, Pembelajaran Daring dan Luring Pada Masa Pandemi Covid-19, Jurnal Gagasan Pendidikan Indonesia, Vol.1 No.2, 2020, Hal 50.

penyebaran virus ini segala kegiatan yang umumnya dilakukan oleh manusia tidak dapat terlaksana seperti biasa, begitu juga dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan disekolah harus diganti dengan pembelajaran *online* dari rumah masing-masing siswa.

d) Pembelajaran *Online*

Pembelajaran *online* merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran.¹⁰ Maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran online merupakan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan menggunakan metode tertentu dan menggunakan alat bantu seperti *smartphone*, tablet, laptop, dan lainnya yang terhubung melalui jaringan internet.

Mengajar menurut kaum konstruktivistik bukanlah kegiatan memindahkan pengetahuan dari guru ke siswa, melainkan suatu kegiatan yang memungkinkan siswa membangun sendiri pengetahuannya.¹¹ Dengan pengetahuan yang sudah dimiliki oleh siswa akan memudahkannya untuk memahami materi yang diberikan oleh guru melalui materi yang dikirimkan melalui aplikasi belajar maupun via grup belajar di aplikasi *Whatsapp* atau Telegram baik berupa bacaan, audio, ataupun video.

¹⁰ Isman, *Pembelajaran Media dalam Jaringan (Moda Jaringan)*, Seminar *The Progressive and Fun Education*, 2016, hal 586.

¹¹ Martinis Yamin, *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik*, (Jakarta: Gaung Persada Press), hal 3.

e) Pembelajaran *Offline*

Pembelajaran *offline* atau yang saat ini dikenal sebagai pembelajaran luring merupakan singkatan dari pembelajaran luar jaringan. Pembelajaran ini tidak selalu harus menggunakan jaringan internet. Pembelajaran tatap muka atau luring merupakan pembelajaran konvensional yang biasa guru gunakan dikelas. Perbedaan pembelajaran tatap muka biasa dengan pembelajaran luring yang diterapkan pada masa pandemi ini memiliki perbedaan yaitu pembelajaran tatap muka dilaksanakan secara konvensional seperti biasa dikelas dengan menerapkan alokasi waktu yang sudah ditentukan sebelumnya sedangkan pembelajaran luring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara *offline* namun hanya untuk memberikan materi berupa tugas *hardcopy* yang diberikan kepada siswa untuk dikerjakan dirumah dengan waktu yang ditentukan oleh guru kemudian dikumpulkan kembali kepada guru untuk diberikan penilaian. Pelaksanaan pembelajaran tatap muka tidak dapat dilaksanakan setiap hari tetapi hanya dua sampai tiga kali dalam satu minggu dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditentukan.

2. Operasional

Pada penelitian ini peneliti akan menganalisis pelaksanaan pembelajaran online dan tatap muka pada masa pandemi covid 19 dari hal-hal yang perlu disiapkan sebelum pelaksanaan pembelajaran *online* dan

tatap muka sampai dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru kepada siswa. Dalam penelitian ini juga peneliti ingin mengetahui dampak apa saja yang dialami guru dalam pelaksanaan pembelajaran *online* dan tatap muka pada masa pandemi covid 19.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk dapat melakukan pembahasan yang sistematis, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan yang jelas. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut :

1. **Bagian awal.** Bagian ini memuat: halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, pengesahan, pernyataan keaslian, motto, persembahan, kata pengantar, daftar tabel, daftar gambar dan singkatan, daftar lampiran, abstrak, dan daftar isi yang memuat tentang uraian singkat yang dibahas dalam skripsi.

2. **Bagian utama.** Bagian ini terdiri dari V bab, yaitu :

Bab I : Pendahuluan, pada bab ini dipaparkan konteks penelitian yang mengungkapkan berbagai permasalahan yang diteliti sehingga diketahui hal-hal yang melandasi munculnya fokus penelitian yang akan dikaji dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang membantu proses penelitian. Dalam bab ini, tujuan merupakan arah yang akan dituju dalam penelitian kemudian dilanjutkan manfaat penelitian merupakan penjelasan kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai penelitian baik secara teoritis maupun praktis.

Bab II : Kajian Pustaka, bab ini memaparkan pembahasan teori-teori yang digunakan untuk mengkaji “Strategi Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid 19 dengan Sistem Pembelajaran *Online* dan *Offline* di MI Roudlotul Ulum Mojoduwur Mojowarno Jombang Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022”.

Bab III : Metode Penelitian, bab ini berisi rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahapan-tahapan penelitian.

3. **Bagian akhir.** Bagian ini memuat daftar rujukan yang merupakan daftar buku yang menjadi referensi oleh peneliti. Kemudian, diberikan juga lampiran-lampiran yang memuat dokumen-dokumen terkait penelitian. Pada bagian paling akhir ditutup dengan biodata penulis.